

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Perencanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang

Perencanaan bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang sudah bisa dikatakan sesuai dengan program yang ada. Sebagaimana diketahui bahwa MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang adalah madrasah yang berciri islami, maka dalam perencanaan, penentuan program atau jenis kegiatan yang akan diberikan di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, berilmu, beramal, dan berakhlakul karimah. Perencanaan manajemen di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang sudah sesuai dengan program yang ada, dan guru pembimbing tidak hanya fokus pada suatu program yang telah direncanakan, akan tetapi guru pembimbing secara tidak langsung juga menyesuaikan dengan kondisi peserta didik. dalam hal ini perencanaan hanyalah sebagai kegiatan untuk menyempurnakan sistem yang sudah ada, guna memperoleh sistem pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. Pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang

Pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang dilaksanakan secara terprogram, terarah, teratur dan berkelanjutan. Program-program itu meliputi program tahunan, program semesteran, program bulanan, program mingguan dan program harian. Keberhasilan pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling tidak terlepas dari peran aktif guru bimbingan dan konseling. Pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang

sebenarnya bukan hanya untuk peserta didik yang bermasalah saja, akan tetapi adanya pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajarnya, agar dapat belajar dengan efektif dan efisien.

3. Dampak bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang terdapat program bimbingan meliputi bimbingan individual, bimbingan kelompok dan bimbingan klasikal, bimbingan klasikal yang kaitannya guru pembimbing mengajar di dalam kelas 2 jam selama 1 minggu, sebelumnya guru pembimbing mengarah pada pendekatan kedisiplinan kepada peserta didik karena bila peserta didik sudah disiplin arahan untuk belajar juga sangat menunjang, dan keseluruhan itu ada kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik, keinginan belajar tumbuh dari motivasi belajar peserta didik, agar peserta didik benar-benar bisa belajar dengan baik terlebih dahulu dimulai dari bagaimana peserta didik bisa menyukai madrasah, dan bisa betah serta nyaman dengan madrasah tersebut, sehingga peserta didik juga dapat beradaptasi dengan sesama teman atau lingkungan sekolah dengan baik. Dan cara tersebut perlahan dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

4. Evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang

Evaluasi pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang merupakan usaha untuk menilai efisiensi dan efektifitas dalam meningkatkan program manajemen bimbingan dan konseling yang bermutu. Dalam hal ini, evaluasi mencakup dua hal yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses untuk mengetahui sejauh mana keefektifan bimbingan dan konseling dilihat dari prosesnya, sedangkan evaluasi hasil untuk memperoleh informasi keefektifan dilihat dari hasilnya. Agar pelaksanaan evaluasi manajemen bimbingan dan konseling menjadi baik,

maka pihak MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang selalu menyempurnakan dan mengembangkan evaluasi pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling lebih lanjut. Evaluasi dilakukan secara terus menerus sebagai umpan balik dari proses bimbingan dan konseling yang dilaksanakan. Dalam evaluasi ini, yang menjadi tolak ukur adalah keberhasilan pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang. Oleh karena itu, evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya dan guru bimbingan dan konseling dapat menindak lanjuti dengan cara melakukan penyempurnaan dan pengembangan pada pelaksanaan program bimbingan dan konseling untuk periode kedepan.

## **B. Saran**

### **1. Kepala Sekolah**

Kepala madrasah hendaknya lebih memberikan kebijakan dan tanggapan positif terhadap pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling agar nantinya pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kepala madrasah perlu memahami dan memberikan pemahaman tentang pelaksanaan program bimbingan dan konseling kepada semua personil madrasah agar pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling yang telah diterapkan dapat berjalan secara optimal.

### **2. Guru Bimbingan dan Konseling**

Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan personil madrasah yang lain, khususnya dengan guru mata pelajaran serta dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sebagai guru bimbingan dan konseling yang paham akan kondisi pribadi peserta didik.

### 3. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memahami dan mau menggunakan bimbingan dan konseling guna pengembangan pribadinya hidup dimasa yang akan datang.